

 RSUD SOEDARSO	DOUBLE CHECK UNTUK OBAT HIGH ALERT		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen Dr. 069/G0664/RSOS/PRO/2018	No. Revisi 00	Halaman : 1 / 2
PENGERTIAN	Tanggal terbit : 26 Oktober 2018 Ditetapkan Direktur,  Dr. H. YUSTAR MULYADI, Sp PD-K GEH Rembina Utama Muda Nip. 19620328 198910 1 001		
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Obat <i>High Alert</i> adalah obat-obat yang secara khusus terdaftar dalam kategori obat mempunyai resiko tinggi yang dapat menyebabkan kerusakan secara serius (<i>harm</i>) apabila terjadi kesalahan (<i>medication error</i>) dalam peranganannya ▪ Proses pengecekan obat <i>high alert</i> yang dilakukan oleh lebih dari 1 (satu) orang (<i>double check</i>) 		
KEBIJAKAN	1. Tersedianya prosedur penggunaan obat <i>high alert</i> secara berlarut dan terkendali 2. Terwujudnya keamanan dalam penggunaan obat injeksi kategori <i>high alert</i> . 3. Tercapainya program <i>patient safety</i> dalam penggunaan obat kategori <i>high alert</i> di RSUD Dr. Soedarso.		
PROSEDUR	SK Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso No 221 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Pedoman Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengecekan ganda (<i>double check</i>) diperlukan sebelum diberikan kepada perawat/pasien. 2. Resep diterima dan dilakukan pengkajian resep sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Pengkajian Resep. 3. Penyiapan obat <i>High Alert</i> dengan mengambil obat <i>high alert</i> yang sudah ditemplei penanda obat <i>high alert</i>, 4. Sesuaikan nama dan kekuatan dengan resep yang tertulis, kemudian beri etiket yang sesuai. 5. Pengecekan kesesuaian antara obat, etiket/label dan resep/rekam medis pasien. 6. Pengecekan meliputi : nama pasien, nama obat, dosis, aturan pakai, rute pemakaian, dan <i>expired date</i>. 7. Pengecekan obat <i>high alert</i> diulangi oleh 2 - 3 orang yang berbeda. 8. Penyerahan obat kepada pasien setelah dilakukan pengecekan ganda (<i>double check</i>) 		

 RSUD SOEDARSO Dr.	DOUBLE CHECK UNTUK OBAT HIGH ALERT		
	No. Dokumen	No. Revisi 00	Halaman : 2 / 2
INSTALASI TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satuan Medik fungsional (SMF) 2. Instalasi Farmasi 3. Instalasi rawat inap 4. IGD 5. IBS 6. Komite Keperawatan 		

DEFINISI : Perawatan / tindakan yang dilakukan oleh perawat yang meliputi tindakan perawatan (→) hasil tindakan pasien maupun tindakan tindakan perawatan lainnya.

TUJUAN : Untuk memastikan daerah yang akan dilakukan tindakan perawatan agar terdapat alat, obat, bahan habis pakai, dan tindakan perawatan lainnya.

- DAFTAR PUSTAKA**
1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien
 2. Keputusan Direksi RSUD Dr. Soedarmo Nomor 138 / tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Sistem Keselamatan Pasien RSUD Dr. Soedarmo

- PROSEDUR PELAKSANAAN**
1. Petugas menyatakan setiap perangkat warna hijau
 2. Perawatan dilakukan oleh staff operator dengan cara semua pasien operasi
 3. Staff operator melakukan perawatan sesuai pada mesin dan memastikan media pouch (+) pada alat yang akan dipakai dan pada saat tindakan semua media pouch dalam status media pouch
 4. Pengalihan pada label pouch dilakukan pada setiap mesin yang memiliki masalah sehingga perawatan dengan media dilakukan pada semua mesin operasi